

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu dari sumber kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia akan terbuka pandangan intelektual serta spiritualnya. Pentingnya pendidikan ini dimulai sejak dini, karena dengan pendidikan dapat dijadikan pedoman hidup hingga manju masa tuanya.¹ Maka tanpa pendidikan pola hidup manusia tidak mempunyai tujuan yang benar, mengikuti hawa nafsu yang jauh dari nilai ideal dan harus diperjuangkan pengetahuan agama sangat penting bagi umat Islam. Dan semua manusia adalah sama haknya untuk mendapatkan pendidikan, juga sama memerlukan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran membutuhkan adanya evaluasi yang akan dijadikan sebagai tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Salah satu yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran yaitu prestasi belajar. prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui perkembangan dan penguasaan dalam kegiatan belajar.

Salah satu karakter yang cukup penting dan mendukung prestasi belajar dan kesuksesan siswa di masa yang akan datang adalah ketertiban dan keistiqomahan. Dengan adanya ketertiban dan keistiqomahan yang dimiliki

¹ Romi, Yanwar Arief dan Juliarni Siregar, “Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa yang Mengikuti dan tidak Mengikuti Progam Menghafal Al-Qur’an”, Jurnal. Vol. 12 No. 1 2018, 1.

setiap siswa, selain itu juga akan memudahkan dalam belajarnya baik di rumah atau di sekolah.

Meningkatkan prestasi dan ketertiban belajar sangat tidak mudah. Sekolah harus kreatif dalam upaya meningkatkan prestasi, salah satunya bisa menerapkan peningkatan menghafal al-Qur'an selain itu juga menertibkan dan mengistiqomahkan kegiatan menghafal. Al-Qur'an sangat berpengaruh pada pengembangan ilmu pengetahuan yang dimana menjadi dasar utama untuk pengembangan ilmu sebelum merujuk kepada teori-teori atau konsep-konsep lainnya. Maka dari itu ilmu pengetahuan sudah semestinya dihubungkan dengan ilmu agama yang didasarkan pada al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia, seperti yang tertera dalam QS. Al-A'rof ayat: 52

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢

Artinya: “Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri”.²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa al-Qur'an sebagai petunjuk segala sesuatu. Dengan demikian al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sudah tentu termasuk mencakup ilmu Matematika.

Para akademis dan spesialis bersependapat bahwa menghafal al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam mengembangkan ketrampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Dr. Abdullah Subaih, Profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad Bin

² Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *al-Quddus al-Qur'an Terjemah*, (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah), 317.

Su'ud Al-Islamiyah di Riyadh ini menegaskan bahwa hafalan al-Qur'an dapat membantu konsentrasi dan menambah semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya.³

Kepercayaan masyarakat terhadap anak yang memiliki hafalan Al-Qur'an dengan kaitannya kemampuan akademiknya yang baik semakin menunjukkan arah positif. Tidak terkecuali dalam penguasaan Matematikanya. Hal ini dapat dilihat dengan fenomena sekarang dalam penerimaan siswa di perguruan tinggi atau sekolah-sekolah sudah banyak yang menerima melalui jalur penghafal al-Qur'an tanpa melalui jalur tes, bahkan ada beberapa diantaranya yang memberikan beasiswa kepada mereka. Seperti Fathur Rohman selaku rektor Universitas Negeri Semarang mengungkapkan alasannya menerima para calon mahasiswa penghafal al-Qur'an tanpa tes karena tidak diragukan lagi pada kemampuan mereka dalam menghafal Qur'an sudah membuktikan bahwa mereka adalah siswa cerdas. Dengan demikian, mereka tidak perlu dites lagi kecerdasannya.⁴

Matematika merupakan sebuah ilmu yang selama ini menjadi induk ilmu pengetahuan di dunia ini. Semua kemajuan zaman dan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia selalu tidak terlepas dari unsur matematika. Tanpa ada ilmu Matematika, tentu saja peradaban manusia tidak akan pernah mencapai kemajuan seperti ini. Karena pentingnya ilmu ini, ilmu

³ Risnawati Pasaribu, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta", Jurnal Vol. 2 No. 2, 175.

⁴ Elok Faiqoh, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

Matematika masuk kedalam kurikulum sekolah mulai jenjang PAUD sampai dengan perguruan tinggi, termasuk kurikulum di MTs Sunan Ampel Semanding Tertek Pare Kab. Kediri.

MTs Sunan Ampel Semanding Tertek Pare adalah sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sirojul Ulum Semanding Tertek Pare. MTs Sunan Ampel senantiasa melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga tersebut. Di antara inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah adalah memunculkan program *tahfidz* al-Qur'an.

Siswa-siswi MTs Sunan Ampel Semanding Tertek Pare yang masuk dalam kelas program *tahfidz* al-Qur'an, selain menerima materi sebanyak jumlah mata pelajaran yang telah ditentukan oleh kementerian pendidikan dan kementerian agama juga wajib menyelesaikan target-target menghafal al-Qur'an yang telah ditentukan oleh madrasah. Menurut penuturan Wakil kepala bagian kurikulum MTs Sunan Ampel, hal ini tidak lain agar semakin mudahnya siswa-siswi dalam belajar. Beliau berpendapat bahwa program menghafal al-Qur'an tidaklah membebani siswa-siswi dalam belajar, justru program ini berperan untuk mendorong dan mendukung tercapainya prestasi-prestasi belajar mata pelajaran yang lain.⁵ Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga ini dengan judul penelitian "Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

⁵ Zainuddin, wakil kepala MTs Sunan Ampel, Kab. Kediri, 12 Maret 2020.

Matematika Siswa Kelas VIII-B Mts Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an nilai yang tinggi ?
2. Bagaimana prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an nilai yang rendah ?
3. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar antara intensitas menghafal al-Qur'an nilai tinggi dan nilai rendah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an nilai yang tinggi.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar intensitas menghafal Al-Qur'an nilai yang rendah.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh prestasi belajar antara intensitas menghafal al-Qur'an nilai tinggi dan nilai rendah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang ilmu

pendidikan dan pengetahuan mengenai pengaruh intensitas menghafal al-Qur'an kaitanya dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika pada peserta didik dan bermanfaat bagi keilmuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Berguna bagi pendidik untuk mengetahui intensitas menghafal al-Qur'an kaitanya dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

b. Bagi Peserta Didik

Berguna bagi peserta didik untuk mengetahui intensitas menghafal al-Qur'an kaitanya dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

c. Bagi Sekolah

Berguna bagi sekolah dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui intensitas menghafal al-Qur'an kaitanya dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

d. Bagi Peneliti

Berguna bagi peneliti untuk bertukar pikiran ilmiah mengenai intensitas menghafal al-Qur'an berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

E. Hipotesis Penelitian

1. **H_a** : terdapat pengaruh prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an yang nilai tinggi dan nilai rendah siswa kelas VIII-B di MTs Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020.
2. **H_o** : tidak ada pengaruh prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an yang nilai tinggi dan nilai rendah siswa kelas VIII-B di MTs Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan penting dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.⁶ Asumsi dari penelitian ini yaitu pengaruh intensitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

G. Penegasan Istilah

1. Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari padanya, dan beribadah

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 60.

bagi yang membacanya dan juga pedoman yang paling utama umat Islam. Jadi menghafal al-Qur'an adalah rutinitas menghafal al-Qur'an yang disertai dengan kesungguhan menelaah, mendalami, dan meneliti kandungan dalam al-Qur'an.

2. Prestasi Belajar mata pelajaran Matematika

Prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman peserta didik dari berbagai kegiatan pemecahan masalah, seperti kegiatan mengumpulkan data, mencari hubungan antara dua hal, menghitung, dan lain-lain.

H. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mencari data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dipilih sebelum melaksanakan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, Sugiyanti yang berjudul "Pengaruh Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs".⁷ Dari penelitian yang dilakukan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini ialah pada fokus tempat penelitian. Penelitian sendiri memiliki fokus penelitian pada prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII B Tahfidz

⁷ Dewi Dwi Awiyanti, dkk, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika Mts", *Journal Of Matehematics and Mathematics Education*, Vol 1 No.2, 2019, 115.

MTs Sunan Ampel Kab. Kediri. Sedangkan penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian Siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Mujab Umbara yang berasal dari Universitas Islam Indonesia (UI) Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia”.⁸ Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian. Penelitian sendiri memiliki fokus penelitian pada prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII Tahfiz. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Sarwanto, dkk yang berasal dari Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul “Pengaruh Aktivitas Menghafal al-Qur'an terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo”.⁹ Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian. Penelitian sendiri memiliki fokus penelitian pada prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII Tahfidz. Sedangkan peneliti terdahulu

⁸ Wildan Mujab Umbara, “Pengaruh Intensitas Menghafal al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia”, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (2020).

⁹ Muhamad Sarwanto & dkk, “Pengaruh Aktivitas Menghafal al-Qur'an terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Santri Tahfidz Al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2020).

memiliki fokus penelitian aktivitas dan prestasi belajar santri pondok pesantren Tahfidz al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati Pasaribu yang berasal dari Progam Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta".¹⁰ Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Jika peneliti memiliki fokus penelitian pada siswa kelas VIII Tahfidz MTs Sunan Ampel. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.
5. Jurnal yang ditulis oleh M. Hidayat Ginanjar yang berasal dari sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor dengan judul "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Progam Biasiswa di Ma'had Huda Islam, Tamansari Bogor)".¹¹ Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu fokus pada penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah prestasi belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas VIII Tahfidz. Sedangkan

¹⁰ Risnawati Pasaribu, "Pengaruh Hafalan al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 2, Vol. II (2018)

¹¹ M. Hidayat Ginanjar, "Aktifitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Progam Biasiswa di Ma'had Huda Islam, Tamansari Bogor)", *Jurnal STAI Hidayah Bogor*, No. 11, Vol. XI (2017).

peneliti terdahulu memiliki fokus hasil belajar mahasiswa atau nilai akademik pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.